

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedokteran gigi memiliki beberapa tindakan invasif yang dapat menimbulkan rasa nyeri terhadap pasien, salah satu contoh adalah tindakan *scaling*. *Scaling* bertujuan untuk menghilangkan kalkulus pada permukaan gigi. *Scaling* dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan alat *ultrasonic scaler* (Newman *et al.*, 2015).

Rasa nyeri saat *scaling* terjadi karena penggunaan *probe*, *scaler*, dan kuret yang mengenai ujung saraf bebas pada gingiva (Andriani, 2012). Tingkat ambang nyeri berbeda-beda tiap pasien. Menurut (Antoniazzi, 2015) didapatkan data bahwa 30% pasien yang melakukan *scaling* mengalami rasa sakit. Penelitian lain mengatakan jika 46% pasien mengalami rasa sakit yang ringan saat melakukan *scaling* (Pihlstromet *et al.*, 2001).

Penanganan untuk menghilangkan rasa nyeri bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pendekatan farmakologi dan non farmakologi. Pendekatan farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian anestesi sebelum dilakukan tindakan *scaling* (Smeltzer and Bare, 2002). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Antoniazzi, 2015) menggunakan anestesi topical jenis EMLA, benzokain 2%, dan anestesi injeksi lidokain 2% sebelum tindakan *scaling*. Penelitian lain yang dilakukan (Pihlstromet *et al.*, 2001) menggunakan anestesi mepivakain sebelum tindakan *scaling*.

Pemberian anestesi dapat diberikan secara topikal (Malamed, 2004). Obat anestesi topikal memiliki jenis sediaan gel dan *spray*. Sediaan gel memiliki mekanisme penyebaran obat dan kemampuan penyebarannya baik pada mukosa. Sediaan gel mudah terlarut ketika terkena cairan (Leon, 1994). Sediaan *spray* memiliki mekanisme daerah penyebaran luas, namun harus dilakukan secara berulang sehingga risiko penyerapan ke sistem sirkulasi meningkat saat pemaparan yang berkepanjangan (Raditya, 2017).

Bahan anestetikum yang sering digunakan adalah lidokain. Lidokain memiliki keuntungan yaitu menimbulkan hambatan hantaran yang lebih cepat, lebih kuat, lebih lama, dan lebih ekstensif (Leon, 1994). Lidokain memiliki waktu onset 2-3 menit dengan masa kerja pada mukosa 60 menit (Malamed, 2004).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas pengurangan rasa nyeri selama perawatan *scaling* dengan anestesi lidokain sediaan gel dan *spray*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan efektivitas pengurangan rasa nyeri dengan anestesi lidokain sediaan gel dan *spray*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1.3.1.1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas pengurangan rasa nyeri saat menerima perawatan *scaling* dengan anestesi topikal.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Mengetahui efektivitas pengurangan rasa nyeri saat menerima tindakan *scaling* dengan anestesi lidokain gel.
- 1.3.2.2. Mengetahui efektivitas pengurangan rasa nyeri saat menerima tindakan *scaling* dengan anestesi lidokain *spray*.
- 1.3.2.3. Mengetahui perbedaan efektivitas pengurangan rasa nyeri saat menerima tindakan *scaling* dengan anestesi lidokain gel dan *spray*.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi dibidang kedokteran gigi tentang perbedaan efektivitas pengurangan rasa nyeri pada tindakan *scaling* dengan penggunaan topikal anestesi lidokain gel dan *spray*.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Peneliti menemukan penelitian lain yang terkait penggunaan anestesi lokal yang diberikan sebelum tindakan *scaling*. Penelitian Pihlstrom (1999) meneliti tingkat rasa nyeri pasien saat *scaling* dengan bahan anestesi mepivakain menggunakan skala *Heft-Parker pain scale*. Penelitian Antoniazzi (2015) meneliti tingkat rasa nyeri saat *scaling* dengan bahan anestesi bensotop 2%, EMLA 5% yang diberikan secara *intra-pocket*. Penelitian Savita (2015) meneliti rasa nyeri saat *scaling* dengan bahan

anestesi lidokain gel 2%, lidokain gel 8% + 0,8% dibukain dan injeksi lidokain 2%.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan lidokain gel dan *spray* untuk mengurangi rasa nyeri saat *scaling* dan pengambilan data rasa nyeri dengan *verbal scale*.